BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:38) yaitu:

"Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah efektivitas komite audit, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), dan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beralamat di Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Metode dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan pemilihan metode yang tepat dapat membantu peneliti dalam memecahkan permasalahannya.

Definisi metode penelitian menurut Sugiono (2012:2) adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiono (2012:35) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain".

Metode deskriftif ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai masing-masing variabel yang diteliti. Sedangkan untuk menguji adanya keterkaitan antar variabel sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan, maka digunakan metode verivikatif.

Pengertian metode verifikatif menurut Nazir (2009:89) adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan perhitungan statistik".

Untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun maka diteliti variabel-variabel terkait. Dalam hal ini variabel yang akan diteliti yaitu efektivitas komite audit, prinsip-prinsip *good corporate governance*, dan kualitas laporan keuangan.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji atau menjawab masalah-masalah yang diteliti. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Nazir (2009:84) mengemukakan bahwa:

"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan pengertian tersebut, dalam melakukan penelitian diperlukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Mencari fenomena, literatur-literatur/ studi pustaka, kemudian mengumpulkan referensi jurnal-jurnal atau penelitian sebelumnya yang mendukung terhadap variabel yang akan diteliti.
2) Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil judul "pengaruh efektivitas komite audit terhadap penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan"

3) Menetapkan identifikasi masalah dan merumuskan masalah yang akan dianalisis terhadap suatu entitas/perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :
   a) Sebagain BUMN belum mampu memberikan informasi keuangan yang berkualitas kepada publik.
   b) Pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada BUMN masih belum maksimal.
   c) Keberadaan Komite Audit pada BUMN masih belum efektif.
4) Mencari teori-teori yang terkait dengan dengan variabel penelitian dan mengembangkan kerangka pemikirannya, lalu menarik dugaan sementara terhadap permasalahan yang terjadi (hipotesis).
5) Membuat operasionalisasi variabel-variabel penelitian
6) Menentukan metode penelitian dan menyusun teknik pengumpulan data yang digunakan.
7) Melakukan analisis data dan pengujian hipotesis.
8) Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, kemudian melaporkan hasil penelitian tersebut, termask proses penelitian dan interpretasi data.

Desain penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive dan Verificative*	*Descriptive Survey*	Komite Audit	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive dan Verificative*	*Descriptive Survey*	Komite Audit	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive dan Verificative*	*Descriptive Explanatory survey*	Komite Audit	*Cross Sectional*

Sumber : Sugiyono (2012:13)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dengan cara membandingkan keadaan/gambaran yang dilakukan dengan teori-teori yang relevan, dengan jenis time horizon "cross sectional", karena dilakukan dengan waktu sekali saja, serta untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel-variabel digunakan metode *explanatory survey* untuk menggambarkan faktor-faktor penyebab dan mengungkapkan perilaku variabel penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penelitian diperlukan operasional variabel untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel yang terkait suatu penelitian. Definisi variabel penelitian menurut Sugiono (2009:39) adalah:

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

1) Variabel Bebas/ *Independent*

Menurut Sugiyono (2012:39 Variabel *independent* (bebas) adalah:

"Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah Efektivitas Komite Audit (X). Komite audit menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-103/MBU/2002 adalah sebagai berikut:

> "Komite Audit adalah suatu badan yang dibawah komisaris yang sekurang-kuranngya minimal satu orang anggota komisaris dan dua orang ahli yang bukan merupakan pegawai BUMN yang bersangkutan yang bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnnya maupun pelaporannya dan bertanggungjawab langsung kepada komisaris atau dewan pengawas".

Efektivitas komite audit adalah tingkatan atau capaian komite audit dalam melaksanakan tugas-tugasnya membantu Dewan Komisaris.

2) Variabel Mediasi (*Intervening*)

Sugiyono (2012:40) mengemukakan definisi variabel intervening sebagai berikut:

"Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah *"Prinsip-prinsip Good Corporate Governance"* (Y). Menurut Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* pada BUMN pasal 3, prinsip-prinsip GCG meliputi: transparansi *(transparency)*, akuntabilitas *(accountability)*, pertanggungjawaban *(responsibility)*, kemandirian *(independency)* dan kewajaran *(fairness)*,

3) Variabel Terikat (*Dependen*t)

Sugiyono (2012:40) mengemukakan definisi variabel terikat yaitu sebagai berikut:

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah kualitas laporan keuangan (Z). Kualitas laporan keuangan menurut IAI (2011:33) adalah:

> "Laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan yang disajikan telah sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan dan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu: dapat dipahami, relevan, reliabel dan dapat dibandingkan".

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasae dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variable	Konsep variable	Indikator	Skala	No Kuesioner
Variabel Independen: Efektivitas Komite Audit (X)	**Komite audit** adalah "suatu kelompok yang sifatnya independen atau tidak memiliki kepentingan terhadap manajemen dan diangkat secara khusus serta memiliki pandangan antara lain bidang akuntansi dan hal-hal lain yang terkait dengan sistem pengawasan internal perusahaan". (Wahyudin Zarkarsyi, 2008:17)	Faktor-faktor yang dapat mendorong komite audit bekerja secara efektif yaitu: 1. a*udit internal's reliability* 2. *audit internal's capability and strength* 3. *Audit internal's independence* 4. *Dedication and commitment of is members* 5. *Recruitment and renumerasion audit internal's staff* 6. *Constant communication* (Whyudin Zarkarsyi, 2008:19)	Ordinal	1-6
Variabel Intervening: *Good Corporate Governance* (Y)	*"Good Corporate Governance* adalah Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organisasi BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan kepentingan stakeholders lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika". (KEP-117/M-MBU/2002 pasal 1)	Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* meliputi: 1. Transparansi 2. Akntabilitas 3. Pertanggung-jawaban 4. Kemandirian 5. Kewajaran (Wahyudin Zarkarsyi, 2008:113)	Ordinal	7-11
Variabel Dependen: Kualitas Laporan Keuangan (Z)	"Laporan keuangan ialah laporan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya". Ikatan Akuntansi Indonesia (2011:6)	Karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi: 1. Dapat dipahami 2. Relevan 3. Reliabel 4. Dapat dibandingkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2011:7)	Ordinal	12-15

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel menggunakan skala ordinal. Pengertian dari skala ordinal menurut Sugiyono (2009:98) adalah sebagai berikut:

> "Skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat *construct* diukur."

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala *likert.* Skala *likert* menurut Sugiyono (2009:132) adalah sebagai berikut:

"Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala *Likert* untuk Kuesioner Positif

Jawaban Responden	Skor
A	**5**
B	**4**
C	**3**
D	**2**
E	**1**

Sumber: Sugiono (2012:87)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Arikunto (2008:129) mengemukakan bahwa:

"Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut apat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian".

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer. Sugiyono (2009:137) mendefinisikan data primer sebagai berikut:

"Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari subjek yang berhubungan langsung dengan objek penelitain, data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1) Populasi.

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria-kriteria tertentu. Adapun pengertian populasi menurut Sugiyono (2012:72) sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Pendapat lain dikemukakan oleh Arikunto (2008:130) bahwa:

"Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi".

Berdasarkan definisi di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini bagian komite audit perusahaan pada 61 perusahaan BUMN yang beralamat di Bandung.

2) Sampel

Setelah mengetahui populasi penelitain langkah selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian. Pengertain sampel menurut Arikunto (2008:131) yaitu:

"Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti".

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *non probabiility sampling* dengan metode *simple random sampling.*

Pengertian *simple random sampling* menurut Sugiyono (2012:118) yaitu:

"*Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sample dilakukan secara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu".

Besar sample pada penelitian ini diperoleh berdasarkan rumus Slovin yang dikutif oleh Husein Umar (2008:78), yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{\mathrm{N}}{(N.e^2) + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sample dalam penelitian, presisi yang digunakan dalam penelitian ilmu social adalah 1%, 5%, 10%. Presisi yang digunakan dalam penelitian ini diambil nilai e = 10% sehingga ukuran sample dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{N}}{(N.e^2) + 1}$$

$$n = \frac{60}{(60.0{,}1^2) + 1}$$

$$n = \frac{60}{1{,}6}$$

n = 37,5

Berdasarkan rumus penarikan jumlah sampel di atas, maka sample yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 sampel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioer. Kuesioner adalah pengumpulan data primer yang diperoleh melalui penyerahan kuesioner berupa daftar pertanyaan kepada responden. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode kuesioner tertutup atau *closed questionare* yaitu kuesioner yang jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah bagian komite audit perusahaan.

Sebelum quesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan atau pernyataan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data penelitian.

3.2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tepat tidaknya kuesioner yang dibuat peneliti. Menurut Arikunto (2008:168) memberikan definisi bahwa: "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen".

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila alat tersebut cocok untuk mengukur apa yang hendak diukur. Tinggi rendahnya nilai validitas suatu instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu validitas yang penting adalah ketepatan dan ketelitian suatu alat pengukur.

Sesuai dengan skala data yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini yang berskala ordinal, maka untuk menguji validitas digunakan korelasi Spearman Rank dengan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum Di}{n(n^2-1)}$$

(Sugiyono, 2009:333)

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi Spearman

Di = Selisih peringakt untuk setiap data

N = Jumlah sampel atau data

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitain disamping harus valid (sah) juga harus reliabel. Menurut Arikunto (2008:178) memberikan definisi bahwa:

"Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapt diandalkan".

Untuk dapat memenuhi instrumen penelitian yang sifatnya selalu dapat dipercaya (reliabel), maka digunakan uji reliabilitas untuk mengetahui ketepatan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian reliabel bila diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda hasilnya akan sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpa* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \{1-\frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\}$$

(Sugiyono, 2010:365)

Keterangan : r_i = Reliabilias instrumen

k = Banyaknya butir kuesioner

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir kuesioner

s_t^2 = Varians Total

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Kegiatan penelitian setelah data dari seluruh sumber data terkumpul adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitain ini adalah sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2009:147) analisis deskriptif adalah:

> "Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi".

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran mengenai data yang telah terkumpul. Pada dasarnya, analisis deskriptif tidak memberikan kesimpulan yang berlaku umum/generalisasi. Dalam penelitian ini akan dilakukan pembahasan atau diberikan gambaran umum mengenai data-data yang berhubungan dengan efektivitas komite audit, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan kualitas laporan keuangan.

2) Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2012:148) analisis verifikatif adalah:

"Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan ".

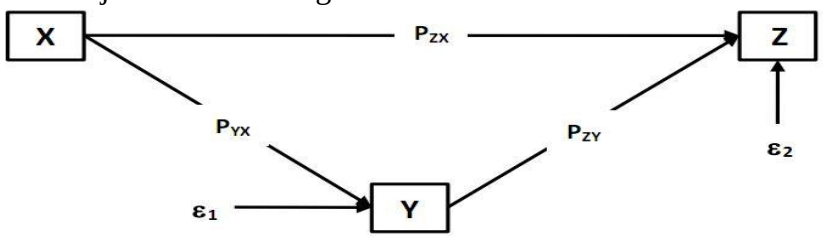
Selanjutnya analisis yang digunakan dalam metode penelitian verifikatif untuk mengolah data-data tersebut, peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Narimawati (2010:48) mengemukakan bahwa:

"Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen denganmempertimbangkan keterkaitan antarvariabel independen."

Dalam penelitian ini, analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsungdan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebabterhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat. Adapun model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Sumber: Narimawati (2010:48)

Gambar 3.1
Model Analisis Jalur

Gambar diagram jalur seperti terlihat diatas dapat diformulasikan kedalam dua bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

1) Persamaan Jalur Sub Struktural Pertama

$$Y = P_{YX}X + \varepsilon_1$$

2) Persamaan Jalur Sub Struktural Kedua

$$Z = P_{ZX}X + P_{ZY}Y + \varepsilon_2$$

Keterangan:

Z = Kualitas Laporan Keuangan

Y = *Good Corporate Governance*

X = Efektivitas Komite Audit

PYX = Koefisien jalur pengaruh efektivitas komite audit terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

PZX = Koefisien jalur pengaruh efektivitas komite audit terhadap kualitas laporan keuangan

PZY =Koefisien jalur pengaruh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* terhadap kualitas laporan keuangan.

Ɛ = Pengaruh faktor lain

2) Analisis Koefisien Korelasi Product Moment

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel independent dengan variabel dependen, dengan menggunakan rumus koefisien product moment. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2008:146)

Keterangan:

rxy : Korelasi Pearson antara variable x dan variable y

ΣX : Jumlah Skor tiap item dari seluruh responden uji coba

ΣY : Jumlah Skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba

N : Jumlah responden Uji coba

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara X dan Y. Nilai koefisien korelasi harus trdapat dalam batas-batas -1< r < +1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai Y, begitu pula sebaliknya.

Apabila r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan kedua variabel sangant kuat atau cukup kuat dan positif (hubungan searah)

Apabila r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan negatif (hubungan tidak searah)

Apabila r = 0 atau mendekati 0, maka kedua variabel tidak terdapat hubungan (sangat rendah)

3) Koefisien Determinasi

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel variabel bebas terhadap naik atau turunnya variabel terikat, dihitung pula koefisien determinasinya. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:216), yaitu:

“Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat koefisien korelasi (r^2)”.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persentase. Dalam penelitian ini Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas komite audit terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan implikasinya terhadap kualitas laporan keuangan.

Adapun rumus untuk menentukan koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: Kd = Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini diterima atau tidak. Dalam penelitian ini hipotesis nol (H_o) dan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan sebagai berikut:

$H_o : r_s < 0{,}60$. Tidak terdapat hubungan yang kuat antara efektivitas komite audit terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan implikasinya pada kualitas laporan keuangan.

$H_a : r_s > 0{,}60$. Terdapat hubungan yang kuat antara efektivitas komite audit terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan implikasinya pada kualitas laporan keuangan.

Uji signifikasi untuk mencari makna hubungan variabel X terhadap Y maupun Y terhadap Z, dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan : t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = jumlah responden

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti Ho ditolak artinya signifikan

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti Ho diterima artinya tidak signifikan.